

# KORELASI

Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

Volume 2, 2021 | hlm. 464-476

## PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP *RETURN* SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA

Olivia Patricia<sup>1\*</sup>, Siti Hidayati<sup>2</sup>, Wahyudi<sup>3</sup>  
[oliviapatriccia@upnvj.ac.id](mailto:oliviapatriccia@upnvj.ac.id), [sitihidayati@upnvj.ac.id](mailto:sitihidayati@upnvj.ac.id), [wahyudi@upnvj.ac.id](mailto:wahyudi@upnvj.ac.id)

\* Penulis Korespondensi

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kesehatan bank terhadap *return* saham perbankan. Objek penelitian 39 perusahaan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019 dengan menggunakan metode *purposive sampling*, analisis data menggunakan program Microsoft Office Excel 2010 dan *EViews versi 10.0*. Hasil dari penelitian ini adalah (1) risiko likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *return* saham, (2) *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, (3) *earnings* yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, (4) *capital* yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**Kata kunci** : risiko likuiditas; *good corporate governance*; *earnings*; *capital*; dan *return* saham.

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the soundness of the bank on the return of banking stocks. A total of 39 banking companies that were enlisted in the Indonesia Stock Exchange from the period of 2015 - 2019 were obtained using the purposive sampling method, data analyzed using Microsoft Office Excel 2010 program and E-Views version 10.0. The results of this study are (1) liquidity risks as proxied by the Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive effect on stock returns; (2) good corporate governance has no effect on stock returns; (3) earnings are proxied by Return on Equity (ROE) has no effect on stock returns; (4) capital which is proxied by the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive effect on stock returns.*

**Keywords** : *liquidity risks; good corporate governance; earnings; capital; and stock return.*

## PENDAHULUAN

Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan, Sri Hermuningsih (2012, hlm.78). Pergerakan naik turunnya harga saham mempengaruhi *return* saham dari perusahaan. *Return* saham adalah hal yang menjadi pertimbangan utama bagi investor ketika akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Menurut Jogiyanto (2017, hlm. 235), *return* merupakan keuntungan yang diperoleh dari investasi, *return* bisa berupa *return* realisasi yang telah terjadi maupun *return* ekspektasi yang diharapkan terjadi dimasa mendatang. Untuk mendapatkan *return* saham yang tinggi, selain memiliki kinerja yang baik, bank umum harus memerhatikan tingkat kesehatan perbankan dimana hal tersebut juga dapat mencerminkan kinerja manajemen perusahaan (Hendra Saputra, 2017). Pada perusahaan perbankan, kesehatan perbankan dapat diukur dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR), dengan indikator yang dinilai adalah profil risiko, *good corporate governance*, *earnings*, dan *capital*.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, profil risiko adalah gambaran keseluruhan atas besarnya potensi risiko yang erat kaitannya dengan seluruh portofolio, tingkat profil risiko yang tinggi menandakan bahwa bank tersebut memiliki bermacam - macam risiko kegiatan operasional serta implementasi manajemen risikonya kurang efektif, salah satu jenis risiko yaitu risiko likuiditas dimana suatu bank sulit menyisihkan uang tunai dalam waktu tertentu, keadaan ini akan membuat investor ragu untuk berinvestasi.

*Good corporate governance* (GCG) ialah penilaian yang dilakukan terhadap mutu manajemen bank berdasarkan pelaksanaan landasan perusahaan. Dengan menerapkan *Good Corporate Governance* yang baik dan sejalan dengan regulasi mampu meningkatkan harga saham suatu bank dikarenakan investor merasa yakin bahwa dananya dapat dikelola sebaik mungkin oleh bank tersebut (Richa Inez, dkk, 2020).

Menurut Bambang Riyanto (2011, hlm.59), *earnings* merupakan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sejumlah dana yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. *Earnings* digunakan sebagai alat ukur untuk mengambil keputusan terkait tentang pengambilan keputusan penggunaan kebutuhan dana perusahaan.

*Capital* merupakan penilaian yang membandingkan antara total aktiva tertimbang dalam risiko dengan pengelolaan dan kecukupan modal (ATMR). Perbankan dengan modal yang tinggi merupakan jaminan berupa rasa aman bagi investor untuk berinvestasi dan memperoleh laba, maka hal tersebut bisa meningkatkan nilai saham serta tingkat pengembalian (*return*) sahamnya (Defita Rahayu dan Alwi, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank terhadap *return* saham perbankan.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut, maka peneliti menetapkan masalah – masalah yang akan menjadi ide dan topik pembahasan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Apakah risiko likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham perbankan di Indonesia?; (2) Apakah *good corporate governance* (GCG) berpengaruh terhadap *return* saham perbankan di Indonesia?; (3) Apakah *earnings* berpengaruh terhadap *return* saham perbankan di Indonesia?; (4) Apakah *capital* berpengaruh terhadap *return* saham perbankan di Indonesia?

Berdasarkan identifikasi masalah – masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas terhadap *return* saham perbankan di Indonesia; (2) Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap *return* saham perbankan di Indonesia; (3) Untuk mengetahui pengaruh *earnings* terhadap *return* saham perbankan di Indonesia; (4) Untuk mengetahui pengaruh *capital* terhadap *return* saham perbankan di Indonesia.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Efficient Market Theory*

Menurut Mishkin (2013, p.150), teori hipotesis pasar efisien terjadi atas adanya asumsi berdasarkan harga sekuritas di pasaran keuangan sepenuhnya menggambarkan seluruh informasi yang telah tersedia di publik. *Efficient Market Theory* menjelaskan bahwa harga dari suatu aset yang terbentuk, seperti saham, akan mencerminkan seluruh informasi lengkap dalam keadaan akurat dan cepat secara fundamental disertai *insider information*. Teori tersebut berpendapat bahwa jika ada penyebaran informasi baru maka harga saham akan cepat menyesuaikan dan tidak akan bias terhadap informasi baru tersebut, sehingga harga saham akan terkoreksi kembali ke nilai wajarnya, dan investor tidak akan mendapat kesempatan untuk mendapatkan *return* yang jauh melampaui diatas rata-rata. Pada *efficient market*, adanya informasi penting terkait sekuritas tersebut akan dengan cepat menilai harga sekuritas, sehingga investor dapat menggunakan informasi tersebut untuk memperoleh *abnormal return* di pasar (Tandelilin, 2010, hlm. 219).

### *Signaling Theory*

*Signaling theory* merupakan teori yang menggambarkan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam menilai prospek perusahaan kedepannya, serta memberikan petunjuk penilaian tersebut kepada investor untuk mengambil suatu tindakan (Brigham dan Houston, 2017, hlm. 186). Perusahaan yang baik akan memberikan *signal* yang jelas dan sangat berguna untuk keputusan investasi, kredit dan keputusan serupa. Menurut Fahmi (2014, hlm. 338), *signaling theory* akan memberi pengaruh kepada keputusan investor yang sangat mempengaruhi kondisi pasar, investor akan merespon sinyal yang masuk dengan berbagai cara, seperti mencari saham untuk dijual atau melaksanakan suatu tindakan seperti “*wait and see*” perkembangan yang tersedia lalu memutuskan suatu tindakan, hal ini merupakan reaksi investor untuk menghindari risiko yang lebih besar karena faktor pasar yang tidak menguntungkan atau berpihak kepadanya. Sehingga sinyal - sinyal tentang informasi itu merupakan sesuatu yang sangat penting bagi investor untuk mengetahui kapan harus melakukan jual beli saham, agar investor tersebut mendapatkan *return* saham sesuai dengan yang diharapkannya dan menghindari risiko yang tidak perlu.

### *Return Saham*

Jogiyanto (2017 hlm. 283) menjelaskan *return* saham yaitu tingkat pengembalian yang dirasakan investor dari suatu investasi yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu. *Return* terbagi dua yaitu *realized return* dan *expected return*. Menurut Tandelilin (2010, hlm. 102), sumber *return* investasi yaitu *yield* yang merupakan persentase pendapatan tunai reguler terhadap harga investasi suatu investasi untuk jangka waktu tertentu; dan *capital gain (loss)* adalah selisih keuntungan maupun kerugian antara harga investasi saat ini dan harga periode sebelumnya. Menurut Samsul (2015, hlm. 200), terdapat beberapa factor yang memengaruhi *return* saham, yang pertama factor makro yang berada pada luar perusahaan, meliputi faktor makroekonomi dan faktor non-ekonomi. Factor yang kedua ialah factor mikro yang berada di dalam perusahaan. Apabila perbankan yang mengeluarkan saham dengan kondisi kinerja yang baik, harga saham akan cenderung meningkat, sehingga diharapkan bisa memberikan *return* sesuai dengan harapan investor (Tahmat dan Nainggolan, 2020). *Return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut (Aryanti, 2016):

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

### ***Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Return Saham***

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, salah satu penilaian profil risiko yaitu risiko likuiditas. Menurut Haribowo (2013) rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang atau utang yang harus segera dilunasi dengan asset lancarnya. Kualitas suatu bank akan dikatakan buruk ketika kemungkinan risiko likuiditasnya tinggi karena hal tersebut mencerminkan bahwa bank mengalami kesusahan untuk menyediakan uang tunai dalam jangka waktu tertentu, dan kegiatan operasional bank sedang mengalami masalah terkait kurang efektifnya penerapan manajemen risiko. Sehingga jika hal seperti itu terjadi akan menyebabkan *return* saham menjadi turun karena perusahaan dianggap bermasalah dan investor cenderung enggan untuk menanamkan modalnya. Menurut Kasmir (2015, hlm. 134) risiko likuiditas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### ***Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham***

Menurut Tunggal (2013, hlm. 24), *good corporate governance* adalah suatu sistem yang dapat mengendalikan serta menyusun jalannya perusahaan untuk meningkatkan *return* saham, serta sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholder*, karyawan dan masyarakat sekitarnya sesuai dengan aturan serta undang – undang. Penerapan prinsip *good corporate*, selain untuk meningkatkan daya saing bank itu sendiri, juga bertujuan untuk melindungi masyarakat. *Good corporate governance* menerapkan beberapa prinsip, seperti *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*. Semakin baik penerapan *good corporate governance* pada suatu perusahaan, maka semakin baik pula kesehatan perbankannya dan dapat mempengaruhi *return* saham. Salah satunya yang dapat dinilai dari baik tidaknya pelaksanaan *good corporate governance* diperusahaan yaitu hasil kinerja perusahaan. Hasil kinerja yang baik akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan, dan hal tersebut bisa mempengaruhi *return* saham (Siti Istiana, 2018).

### ***Pengaruh Earnings (Rentabilitas) Terhadap Return Saham***

Menurut Frianto Pandia (2012, hlm.64), *earnings* merupakan perbandingan antara laba usaha sebelum pajak dan total asset dalam periode tertentu dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Tingkat *earnings* menggambarkan kapasitas modal perusahaan untuk menghasilkan laba. Berdasarkan SE BI No.6/23/DPNP/2004, penilaian faktor *earnings* dapat diukur dengan *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional). Dalam *efficient market theory* dijelaskan bahwa harga saham terbentuk karena mencerminkan semua informasi yang tersedia, baik secara fundamental ataupun *insider information*. Minat investor dalam membeli saham didukung dengan adanya informasi mengenai penilaian factor *earnings* yang dalam hal ini berkaitan erat dengan kesehatan perbankan. Dimana *return* saham akan cenderung meningkat ketika minat investor dalam membeli saham juga tinggi. Menurut Kasmir (2015, hlm. 204), rumus perhitungan ROE sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### ***Pengaruh Capital (Permodalan) Terhadap Return Saham***

Menurut Julius R. (2014, hlm.75), *capital* merupakan jumlah modal minimum yang harus dimiliki perusahaan agar kepentingan para investor dapat terlindungi dari ancaman insolvensi aktivitas perbankan. *Capital* perbankan diukur dengan *Capital adequacy ratio* yang berfungsi untuk menutupi kemungkinan kerugian dalam pengkreditan ataupun perdagangan sekuritas. Menurut Kasmir (2012, hlm. 300), metode *capital adequacy ratio* digunakan dengan cara

membandingkan antara keseluruhan modal dengan ATMR. Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, rasio CAR minimum 8% (PBI No. 15/12/PBI/2013 pasal 2 ayat 3. Ketika kesehatan perbankan meningkat maka nilai ratio CAR juga meningkat sehingga semakin tinggi pula minat investor dalam membeli saham karena perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba dan dapat terhindar dari likuidasi. Hal tersebut dipercaya mampu meningkatkan kepercayaan investor dan membuat investor merasa aman saat berinvestasi dan tetap memperoleh laba yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan *return* saham. *Capital adequacy ratio* (CAR) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Larasati et al 2017):

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

### **Hipotesis**

Berdasarkan uraian teori di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Risiko Likuiditas berpengaruh terhadap *Return Saham*
- H<sub>2</sub>: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return Saham*.
- H<sub>3</sub>: *Earnings* berpengaruh terhadap *Return Saham*.
- H<sub>4</sub>: *Capital* berpengaruh terhadap *Return Saham*.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian merupakan perusahaan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *non probability sampling*. Maka dari itu, sampel yang digunakan peneliti adalah perusahaan bank umum yang *listed* dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap tahun 2015 – 2019 di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id); perusahaan bank umum yang tidak melakukan merger dalam periode 2015 – 2019; dan perusahaan bank umum yang telah IPO sebelum periode 2015 – 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber yang digunakan untuk menghimpun data pada penelitian berasal dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit & diterbitkan pada tahun 2015-2019 dalam situs Bursa Efek Indonesia ([idx.co.id](http://idx.co.id)), Yahoo! Finance ([yahoo.finance](http://yahoo.finance)), dan situs Otoritas Jasa Keuangan ([ojk.go.id](http://ojk.go.id)).

Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan studi pustaka dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini adalah *Return Saham*, Risiko Likuiditas, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian merupakan analisis regresi data panel. Dalam analisis dan uji hipotesis data dilakukan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2019* dan *E-Views 10.0*. Dalam penggunaan regresi data panel dilakukan dengan berbagai macam uji, yaitu: uji chow, uji hausman, uji *lagrange multiplier*, uji regresi data panel, dan uji hipotesis (uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Melalui hasil analisis statistik deskriptif, bisa diketahui nilai *mean*, *maximum*, *minimum* dan standar deviasi dari masing-masing variable yang didapat dari pengolahan data

menggunakan program aplikasi EViews v.10.0. Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	RETURN_ SAHAM	LDR	GCG	ROE	CAR
Mean	0.034829	0.884295	3.928205	0.030365	0.214237
Median	0.009804	0.871457	4.000000	0.059800	0.198024
Maximum	1.412533	1.630562	5.000000	0.398751	0.664284
Minimum	-0.490909	0.487731	3.000000	-1.065951	0.080218
Std. Dev.	0.179454	0.177566	0.512699	0.155901	0.078872
Observations	195	195	195	195	195

Sumber: Output EViews v.10.0

### Model Regresi Data Panel yang Digunakan

Berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman, maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model*.

Tabel 3. Hasil Model Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.146826	0.111549	1.316245	0.1901
LDR	0.217356	0.060918	3.568031	0.0005
GCG	-0.024756	0.026950	-0.918564	0.3598
ROE	-0.061075	0.114322	-0.534233	0.5940
CAR	0.413315	0.162591	2.542048	0.0120

Sumber: Output EViews v.10.0

Berdasarkan tabel 3, maka persamaan regresi bisa ditulis dengan :  $Return\ Saham = 0.146826 + 0.217356\ Risiko\ Likuiditas - 0.024756\ Good\ Corporate\ Governance - 0.061075\ Earnings + 0.413315\ Capital$ .

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.146826	0.111549	1.316245	0.1901
LDR	0.217356	0.060918	3.568031	0.0005
GCG	-0.024756	0.026950	-0.918564	0.3598
ROE	-0.061075	0.114322	-0.534233	0.5940
CAR	0.413315	0.162591	2.542048	0.0120

Sumber : Output EViews v.10.0

Berdasarkan tabel 4, dengan menggunakan program Eviews v.10.0 untuk hasil pengolahan data statistik, dapat diketahui bahwa pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial yaitu :

### ***Risiko Likuiditas Terhadap Return Saham***

Pada tabel hasil regresi data panel menunjukkan bahwa nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $3.568031 > 1.97976$ . Hal ini menandakan bahwa risiko likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, dari 39 bank terdapat 36 bank yang mengalami peningkatan dan penurunan LDR setiap tahunnya atau sebesar 92.3%, dan 3 bank yang mengalami peningkatan LDR setiap tahunnya atau sebesar 7.7%. Serta dari 39 bank terdapat 38 bank yang mengalami peningkatan *return* saham setiap tahunnya atau sebesar 97.43%, 1 bank yang mengalami penurunan *return* saham setiap tahunnya atau sebesar 2.56% dan terdapat 38 Bank atau sebesar 97.43% yang mengalami kenaikan rasio LDR dengan diikuti kenaikan *return* saham dan sebaliknya.

Bank Indonesia mengesahkan PBI No. 18/14/PBI/2016 untuk menetapkan minimal LDR yang wajib dipenuhi sebesar 80% - 92% supaya terhindar dari risiko likuiditas. Jika bank melakukan ekspansi kredit ke dana pihak ketiga dalam jumlah besar, maka semakin tinggi kredit yang diberikan oleh bank maka pendapatan bunga kredit akan semakin meningkat yang berpengaruh pada tingginya profitabilitas bank yang bersangkutan, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan bank akan meningkat. Bank yang dapat memberikan pendapatan bunga dalam jumlah besar dan menjaga likuiditas akan menarik investor dan juga akan memengaruhi harga saham, sehingga dapat meningkatkan *return* saham bank tersebut.

Dalam industry perbankan, likuiditas sangat penting dan bank yang memiliki kemampuan likuiditas akan lebih mudah mendapat kepercayaan investor karena bank dianggap mampu dalam memenuhi seluruh kewajiban untuk membayar utang yang telah jatuh tempo seperti utang dividen, utang pajak, utang usaha, dan lain - lain. Oleh karena itu, bank berupaya menjaga rasio likuiditas dengan mengurangi dana menganggur dan meningkatkan pendapatan, sekaligus memenuhi persyaratan *cash flow* dengan risiko minimal. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Esy Noviantari, dkk (2017), Ramadhani Indah (2018), Kadek Hira Mahandari & Dewa Gede Wirama (2018), Sanny FERIA Juliana, dkk (2019), dan Popon Rabia Adawia & Alfatih S. Manggabarani (2020) yang menyatakan bahwa Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

### ***Good Corporate Governance Terhadap Return Saham***

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $-0.918564 > -1.97253$ . Artinya *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dari 39 bank terdapat 31 bank yang mengalami kestabilan GCG setiap tahunnya atau sebesar 79.48%, dan 8 bank yang mengalami peningkatan dan penurunan GCG setiap tahunnya atau sebesar 20.52%. Serta dari 39 bank terdapat 38 bank yang mengalami peningkatan *return* saham setiap tahunnya atau sebesar 97.43%, 1 bank yang mengalami penurunan *return* saham setiap tahunnya atau sebesar 2.56%.

Menurut Adrian Sutedi (2012, hlm. 125), kenaikan GCG seharusnya diikuti dengan kenaikan *return* saham, namun pada kenyataannya terdapat beberapa bank yang memiliki kestabilan peringkat komposit GCG dengan diikuti *return* saham yang fluktuatif. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Esti Yuliani (2016), Anggi Praditasari (2017), Pipian Deborah (2017), Sutrisno & B. Panuntun (2018), dan Rizky Noor (2020) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

### Earnings Terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $-0.534233 > -1.97253$ . Hal ini mengindikasikan bahwa *earnings* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dari 39 bank terdapat 32 bank yang mengalami peningkatan dan penurunan ROE setiap tahunnya atau sebesar 82.05%, 5 bank yang mengalami penurunan ROE setiap tahunnya atau sebesar 12.82%, dan 2 bank yang mengalami peningkatan ROE setiap tahunnya atau sebesar 5.12%. Serta dari 39 bank terdapat 38 bank yang mengalami peningkatan *return* saham setiap tahunnya atau sebesar 97.43%, 1 bank yang mengalami penurunan *return* saham setiap tahunnya atau sebesar 2.56% dan terdapat 37 perusahaan bank umum atau sebesar 94.87% yang mengalami kenaikan rasio ROE dengan diikuti penurunan *return* saham dan sebaliknya.

*Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hal ini menandakan bahwa sebagian besar investor tidak tertarik untuk memperoleh keuntungan jangka panjang dalam bentuk dividen, namun lebih tertarik pada keuntungan jangka pendek yaitu *capital gain*. Hasil ini bertolak belakang dengan teori yang dinyatakan oleh Brigham Houston (2015, hlm. 110) dimana seharusnya apabila ROE mengalami peningkatan maka *return* saham juga mengalami peningkatan. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Aryanti & Mawardi (2016), Ayu & Kastawan (2016), Ratih Puji Yanti Heryana (2018), Moch. Izuddin (2020) yang menyatakan bahwa *earnings* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

### Capital Terhadap Return Saham

Menurut hasil regresi data panel pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $2.542048 > 1.97253$ . Hal tersebut menandakan bahwa *capital* (CAR) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, dari 39 bank terdapat 33 bank yang mengalami peningkatan dan penurunan CAR setiap tahunnya atau sebesar 84.61%, 5 bank yang mengalami peningkatan CAR setiap tahunnya atau sebesar 12.82%, dan 1 bank yang mengalami penurunan CAR setiap tahunnya atau sebesar 2.56%. Serta dari 39 bank terdapat 38 bank yang mengalami peningkatan *return* saham setiap tahunnya atau sebesar 97.43%, 1 bank yang mengalami penurunan *return* saham setiap tahunnya atau sebesar 2.56% dan terdapat 37 perusahaan bank umum atau sebesar 94.87% yang mengalami kenaikan rasio CAR dengan diikuti penurunan *return* saham dan sebaliknya.

Dalam penelitian ini, seluruh bank yang diteliti rata-rata mempunyai rasio CAR diatas 8%, dimana hal tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK 03/2016 mengenai rasio minimal CAR. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, bank yang memiliki rasio CAR lebih dari 8% menunjukkan bahwa bank tersebut dalam kondisi baik. Bank yang sehat pasti akan memberikan sinyal positif kepada investor, membuat permintaan sahamnya tinggi dan menyebabkan harga saham yang naik, yang tentunya akan mempengaruhi *return* saham. Selain itu, berdasarkan teori *efficient market* bank dikatakan efisien kuat jika *return* saham dapat tercermin langsung dari semua informasi yang tersedia, dengan demikian tidak ada investor yang mendapatkan *abnormal return* (Jogiyanto, 2017, hlm.548). Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Popy Rosita, dkk (2016), Fitrianti, dkk (2016), Yusuf Iskandar (2017), Ramadhani Indah (2018), dan Siti Khatijah, dkk (2020) yang menyatakan bahwa *capital* (CAR) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R-squared	0.853200	Mean dependent var	0.034829
Adjusted R-squared	0.812637	S.D. dependent var	0.179454
S.E. of regression	0.077677	Akaike info criterion	-2.080597



Sum squared resid	0.917136	Schwarz criterion	-1.358859
Log likelihood	245.8582	Hannan-Quinn criter.	-1.788374
F-statistic	21.03385	Durbin-Watson stat	0.965720
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output EViews v.10.0

Berdasarkan table 5, nilai *Adjusted R-Squared* adalah 0.812637 berarti nilai *Adjusted R-Squared* hampir mendekati nilai 1. Hal ini menunjukkan bahwa 81.26% variabel dependen yaitu *return* saham dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu risiko likuiditas, *good corporate governance*, *earnings*, dan *capital*, sedangkan sebesar 18,74% dari varians *return* saham bisa dijelaskan oleh variabel lain diluar variable yang tidak dipakai dalam penelitian ini seperti kurs valuta asing, kebijakan pemerintah, kondisi fundamental ekonomi makro, jumlah kas dividen yang dibagikan, rumor dan sentiment pasar, dan lain-lain.

Variabel independent mempengaruhi variable dependen selama tahun 2015 – 2019, dapat dijelaskan bahwa *return* saham terbesar dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia Agroniaga pada tahun 2019 sebesar 141.43%, sedangkan *return* saham terendah dimiliki oleh Bank Victoria International Tbk. pada tahun 2019 sebesar -49.09%. Nilai Risiko Likuiditas yang diprosikan dengan LDR tertinggi dimiliki oleh Bank BTPN Tbk. pada tahun 2019 sebesar 163.06%, dan Risiko Likuiditas terendah dimiliki oleh Bank JTrust Indonesia Tbk. ditahun 2019 sebesar 48.77%.

Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam periode 2015 – 2019 merupakan salah satu bank yang memiliki skala *Good Corporate Governance* tertinggi yaitu sebesar 5 yaitu sangat sehat, sedangkan *Good Corporate Governance* terendah pada tahun 2015 – 2019 salah satunya dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada skala 3 atau cukup sehat. Rasio *earnings* yang diprosikan oleh *Return on Equity* (ROE) tertinggi dimiliki oleh Bank MNC Internasional Tbk. pada tahun 2018 sebesar 39.99%, dan rasio ROE terendah dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Banten di tahun 2015 sebesar -106.6%. Kemudian *capital* diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tertinggi dimiliki oleh Bank Ina Perdana Tbk pada tahun 2017 sebesar 66.43%, dan Bank Pembangunan Daerah Banten memiliki rasio CAR terendah pada di tahun 2015 yaitu sebesar 8.02%. sehingga variable independent mempengaruhi variable dependen sebesar 81,26%, sedangkan 18,74% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis pada bab – bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan bahwa:

1. Risiko Likuiditas dan *Capital* berpengaruh positif terhadap *Return* Saham Perbankan di Indonesia. Hipotesis penelitian adalah apabila Risiko Likuiditas dan *Capital* mengalami peningkatan maka *Return* Saham juga mengalami peningkatan, oleh karena itu hipotesis penelitian terbukti.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Earnings* tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham Perbankan di Indonesia. Hipotesisi penelitian adalah apabila *Good Corporate Governance* dan *Earnings* mengalami penurunan maka *Return* Saham juga mengalami penurunan, oleh karena itu hipotesis penelitian tidak terbukti.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ajija, S.R., Sari, D.W., Setianto, R.H., & Primanti, M.R. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham. *E Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11).
- Aryanti, A., & Mawardi, M. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 2(2), 54-71.
- Bambang Riyanto. (2011). Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan. *Yogyakarta: BPFE*.
- Bank Indonesia. (2020). Siaran Pers. Diakses 21 Oktober 2020, dari <https://www.bi.go.id/id/Default.aspx>
- Bank Indonesia. (2020). Undang – Undang Terkait Bank Indonesia. Diakses 20 Oktober 2020, dari <https://www.bi.go.id/id/Default.aspx>
- Basuki, A.T., dan Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Berita Harian Ekonomi Kompas. (2020). Saham Bank – Bank Besar Anjlok. Diakses 21 Oktober 2020, dari <https://www.kompas.com/tag/ekonomi>
- Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2015). Fundamentals Of Financial Management (Concise Ed). *South Western: Cengage Learning*.
- Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2017). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Laporan Keuangan Tahunan. Diakses 09 Oktober 2020, dari <https://www.idx.co.id/>
- Cardoso, G., Carr, D. D., & Rogers, P. (2019). Does Corporate Governance Matter For Stock Returns Volatility in the Brazilian Context?. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*.
- ElKelish, W. W., & Hassan, M. K. (2015). Corporate Governance Disclosure and Share Price Accuracy. *Journal of Applied Accounting Research*.
- Fauzi, A., & Nurmatias. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2).
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hartono, Jogiyanto. (2017). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (11 ed.). *Yogyakarta: BPFE Yogyakarta*.

- Hermuningsih, Sri. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Strategi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irham, Fahmi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, Y. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share, Dan Sensitivity To Market Risk Terhadap Return Saham. *Majalah Ekonomi*, 22(1), 89-103.
- Izuddin, M. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Konstruksi (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Aktif Dalam LQ-45 di BEI Periode 2011-2018). *Jurnal Ilmiah Ekbank*, 3(1).
- Juliana, S. F., Pahlevi, C., & Amar, M. Y. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2017. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)*, 15(3), 305-321.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khatijah, S., Suryadi, E., & Safitri, H. (2020). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NPM Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 7(1).
- Larasati, Diah Ayu, Marlina, dan Hidayati, Siti. 2017. Tingkat Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga Dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4 (2), 117-136.
- Latumaerissa, J. R. (2014). *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Kencana Media.
- Mahandari, K. H., & Dewa, G. W. (2018). Pengaruh Komponen RGEK Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (1), 538-566.
- Manggabarano, A. S., & Popon R. A. (2020). Analisis Asset (NPL) dan Likuiditas(LDR) serta Pengaruhnya Pada Return Saham Perbankan Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2).
- Mishkin, F. S. (2013). *The Economics of Money, Banking & Financial Markets*, and the 3rd ed. Pearson.
- Noviantari, E., Wahyuni, M. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Riks Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Terhadap Return Saham (Study Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 8(2)

- Paramita, R. I., dkk (2020). Analisis Kesehatan Perbankan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Terhadap Harga Saham. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. *General Papers: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi I*.
- PBI NO. 6/23/DPNP/2004, tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Lampiran.
- PBI NO. 8/28/PBI/2006, tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.
- PBI NO. 8/29/PBI/2006, tentang Kualitas Aktiva Produktif.
- PBI NO. 13/1/PBI/2011, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- PBI NO. 15/12/PBI/2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- PBI NO.17/11/PBI/2015, tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia NO.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.
- PBI NO. 18/14/PBI/2016, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia NO.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Laporan Publikasi Perbankan*. Diakses 08 Oktober 2020, dari <https://ojk.go.id/>
- Pandia, Frianto. (2012). Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. *Jakarta: Penerbit Rineka Cipta*.
- Panuntun, B. (2019). Risk Based Bank Rating and Stock Return a Case Study on State Owned Bank in Indonesia. *In 16th International Symposium on Management (INSYMA 2019)*. Atlantis Press.
- Praditasari, A., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Rasio Risk-Based Bank Rating Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(9).
- Rahayu, D., & Alwi. (2020). Perbandingan Capital Adequacy Ratio Pada PT BNI Tbk Dengan PT BRI Tbk. *Jurnal Ekonomi Vol. 16*.
- Salam, A. A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Net Interest Margin Terhadap Return Saham Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 2(2), 48-56.
- Salehi, M., Mahdavi, N., Dari, S. Z. A., & Tarighi, H. (2019). Association Between the Availability of Financial Resources and Working Capital Management With Stock Surplus Returns in Iran. *International Journal of Emerging Markets*.
- Samsul, M. (2015). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. *Jakarta: Erlangga*.

- Saputra, Hendra. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Rasio CAMEL (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Vol. 4 No. 1*.
- Saputri, R. I. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO dan LDR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai Dengan Tahun 2015. *Jurnal Ekobis Dewantara, 1(1), 149-158*.
- Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. *Jakarta: Erlangga*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). *Bandung: Alfabeta*.
- Suhadak, S., Rahayu, S. M., & Handayani, S. R. (2019). GCG, Financial Architecture On Stock Return, Financial Performance and Corporate Value. *International Journal of Productivity and Performance Management*.
- Susanty, D., & Bastian, E. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Periode 2010–2016). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa, 3(1), 20-44*.
- Sutedi, Adrian. (2012). Good Corporate Governance. *Jakarta: Sinar Grafika*.
- Tahmat dan Nainggolan, M. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Bank Bumn Periode 2009- 2018. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 4(3), 373–395*.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. *Yogyakarta: Kanisius*.
- Taswan. (2010). Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta*.
- Tunggal, A. W. (2013). Internal Audit And Corporate Governance. *Jakarta Harvarindo*.
- Yahoo Finance. (2020). Stock Historical Data. Diakses 09 Oktober 2020, dari <https://finance.yahoo.com/>